



**Implementasi Metode *Picture And Picture* pada Pelajaran IPS Kelas IV
Di MIS Al- Istiqomah Atar Bawang Batu Ketulis Lampung Barat**

Rendy Rinaldy Saputra¹, Asep Irawan¹, Liyan Desi Yulia¹

¹Program Studi PGMI

¹STIT Al Multazam Lampung Barat

rendyrinaldy96@gmail.com, asepcileupeng@gmail.com, liyanuns@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the activities and learning outcomes of social studies at MIS Al-Istiqomah Atar Bawang which are lower than other subjects. The initial observation illustrates the possibility that causes this to occur, one of which is the motivation of students to take part in learning conducted using conventional methods is considered lacking. Based on the results obtained during observations, the authors are interested in introducing and practicing cooperative learning models that are assessed according to the criteria of elementary school students with the hope that there will be an increase in students' interest in attending lessons so that student achievement in social studies can increase. The study was conducted with a qualitative approach by observing and drawing conclusions based on observations made on students and teachers related to the learning methods applied. The collected data is then analyzed and concludes that the picture and picture learning model can increase students' interest and activity in teaching and learning activities. Based on the results of observations that have been made, it can be concluded that the picture and picture learning method is a learning model that is very appropriate to be applied to class IV students of MIS Al-Istiqomah. The application of the right learning model is expected to have a direct impact on increasing student achievement, especially on social studies subjects. Therefore, it is expected that teachers are able to understand and apply appropriate learning methods for students, and efforts are needed in facilitating the application of cooperative learning methods especially the method of picture and picture.

Keywords: Picture and Picture, Teaching and Learning Activities, Student Achievement.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS di MIS Al-Istiqomah Atar Bawang yang lebih rendah dari mata pelajaran lain. Observasi awal memberi gambaran terkait kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut terjadi yang salah satunya adalah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dengan metode konvensional dirasa kurang. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat melakukan observasi, penulis tertarik untuk mempraktikkan metode kooperatif yang dinilai sesuai dengan kriteria siswa SD dengan harapan terjadi peningkatan pada minat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi siswa di mata pelajaran IPS dapat meningkat. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan cara mengamati serta menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dan guru terkait metode yang diterapkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis

dan menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan minat serta aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil yang pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan pada siswa kelas IV MIS Al-Istiqomah. Penerapan model pembelajaran yang tepat ini diharapkan akan berdampak langsung pada meningkatnya prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Karenanya, diharapkan agar guru mampu memahami serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat bagi anak didik, serta diperlukan adanya upaya dalam memfasilitasi penerapan metode pembelajaran kooperatif khususnya metode *picture and picture*.

Kata Kunci : *Picture and Picture*, Kegiatan Belajar Mengajar, Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik akan menghasilkan insan yang mampu menunjang pembangunan nasional karenanya, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dan terus diupayakan. Guru merupakan institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditempuh dengan pembaharuan proses, metode, dan media sebagai sarana penyampaian pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, dunia pendidikan mengalami beragam kendala yang salah satunya lemahnya proses pembelajaran.

Pada perjalanannya, proses kegiatan belajar mengajar sering kali mengalami kendala seperti saat pelajaran berlangsung para siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar kurang optimal, seperti contoh siswa asyik mengobrol dengan temannya saat guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran hanya satu arah. Pelaksanaan

kegiatan pembelajaran yang belum mampu memposisikan siswa dengan baik ini kemudian menyebabkan aktivitas belajar kurang maksimal yang tentu saja secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi siswa.

Guna melihat seberapa besar pengaruh aktifitas kegiatan pembelajaran terhadap prestasi siswa, penulis melakukan observasi pada siswa MI Al-Istiqomah Atar Bawang. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang tidak maksimal secara langsung mempengaruhi prestasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya rata-rata perolehan nilai siswa kelas IV di MIS Al-Istiqomah Atar Bawang yang salah satunya disebabkan oleh belum maksimalnya pelaksanaan proses pembelajaran.

Observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di MIS Al-Istiqomah Atar Bawang masih bersifat *teacher center* karena metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif berfikir, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelasnya, dan siswa merasa bosan sehingga menghambat pencapaian siswa

dalam pembelajaran. Perbandingan lain dapat dilihat pada tabel berikut :
perolehan nilai IPS dengan mata pelajaran

Tabel 1. Nilai Rata-rata Semester I Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Istiqomah Atar Bawang Tahun Ajaran 2016/2017

Nilai rata-rata				
MTK	B.Ind	PKn	IPS	IPA
70	75	70	68	70

Sumber : *Arsip Nilai Siswa*

Dari hasil pengamatan pada kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang terlihat bahwa proses pembelajaran cenderung berjalan satu arah dengan guru sbagai pusat sumber ilmu tanpa adanya proses proses transfer ilmu yang berjalan dua arah (diskusi). Karenanya, guna meningkatkan prencapaian siswa diperlukan adanya upaya perubahan aktivitas pembelajaran yang mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif. Dalam beberapa penelitian dikatakan bahwa peningkatan suasana kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang salah satunya adalah metode *Picture and Picture*, metode ini menggunakan alat peraga atau media gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mampu membuat siswa lebih fokus dalam mengamati materi yang disampaikan.

Belajar menurut Sagala (2008:14) merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaiaan tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai perilaku, pada saat orang belajar maka responnya maka responnya menurun. Jadi belajar adalah suatu perubahan dan kemungkinan atau peluang terjadinya respons. Seorang belajar sungguh-sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa menjawab semua soal denagan benar. Atas hasil belajarnya

dengan baik, karena mendapat nilai yang baik ini, maka anak akan belajar lebih giat. Slameto (2003:2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Dimiyati, dkk (2008:13) mendefinisikan belajar sebagai tindakan dan perilaku yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terdapat banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan seperti model pembelajaran *picture and picture*. Kiranawati (2007 : 1) dalam tulisannya menyebutkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain menjadi suatu urutan yang logis. Setelah itu siswa ditanya mengenai dasar/alasan pemikiran pemasangan urutan gambar tersebut. Lalu dari alasan/urutan tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Model *Cooperative learning Picture and picture* merupakan model yang memiliki bebarap kelebihan diantaranya lebih mengetahui kemampuan masing masing siswa serta

mampu melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

Samlawi & Maftuh (1998: 1) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, dan psikologi sangat berperan dalam mendukung mata pelajaran IPS dengan memberi sumbangan berupa konsep-konsep ilmu yang diubah sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep sosial yang harus dipelajari siswa. Lebih lanjut, Suradisastro dkk (1991:6) menyatakan bahwa IPS adalah telaah tentang manusia dan dirinya. Dalam hidupnya, manusia harus mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekelilingnya maupun akibat hidup. Ilmu pengetahuan sosial memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama dituntut rasa tanggung jawab sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Denzin & Lincoln (2009:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Penelitian ini dirasa cocok karena dalam penelitian ini

akan dilakukan pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada siswa kelas IV MIS AL-ISTIQOMAH sebagai objek penelitian.

Data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian, serta dengan melakukan wawancara yang bertujuan untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan wawancara dilakukan guna melihat respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Adapun responden yang akan diamati dalam penelitian adalah siswa/I kelas IV MIS AL-ISTIQOMAH Atar Bawang yang dipilih dengan menggunakan metode *snowball sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kontinyu sampai data yang diperoleh dirasa cukup. Data sekunder dalam penelitian berasal dari kegiatan studi pustaka baik berupa buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPS di kelas IV MI S Al Istiqomah Atar Bawang. Adapun hasil observasi selama penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Komponen Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Proses Pembelajaran IPS Kelas 4 MIS Al-Istiqomah Atar Bawang Kegiatan pembelajaran Sistematika Pembelajaran	Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> dengan media gambar sebagai sarana penyampaian materi. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa para siswa sangat antusias dan fokus dalam mengamati jelaskan. Kegiatan belajar yang dilakukan dikelas IV MIS Al – Istiqomah Atar Bawang dimulai dengan pengenalan topik materi yang akan dibahas, kemudian guru memberikan motivasi agar siswa giat dalam belajar. Selanjutnya guru memeriksa daftar hadir siswa dan mulai memberikan pengantar materi seraya membentuk kelompok belajar yang terdiri atas 5 orang anggota per-kelompok. Dalam menyampaikan materi media gambar digunakan sebagai sarana menyampaikan materi. Disela sela penyampaian materi guru bertanya terkait dengan gambar gambar yang ditunjukkan dan kemudian memperhatikan jawaban yang diberikan oleh siswa. Diakhir pembelajaran, guru mengajak siswa bersama – sama menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Setelah selesai, disampaikan materi pertemuan berikutnya dengan singkat dan menutup pertemuan hari itu dengan mengucapkan salam.
2	Penjelasan materi pelajaran	Materi dijelaskan secara sistematis dan disetiap materi pokok yang disampaikan guru selalu menunjukan gambar yang sesuai dengan materi yang sedang disajikan.
3	Proses pembelajaran	Dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan guru selalu memberikan pujian (<i>Reinforcement</i>) kepada siswa yang menjawab ataupun bertanya dengan mengatakan bahwa pertanyaan/jawaban yang diberikan cukup bagus. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki rasa bangga jika mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan membiasakan siswa untuk bertanya jika tidak atau kurang memahami materi.
4	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan tes lisan untuk. Sistem penilaian ini mendorong siswa untuk fokus dalam mengikuti kegiatan belajar agar mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Sikap siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran tentu akan berdampak positif pada penyerapan atas materi yang disampaikan karena siswa akan mampu menganalisa serta menjawab setiap permasalahan yang ada.
5	Hambatan dalam proses pembelajaran	Guru masih belum mampu menyediakan media gambar yang memadai guna menunjang metode <i>picture and picture</i> .

Kemampuan dan motivasi siswa yang berbeda menyebabkan tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana penunjang masih dirasa belum memadai seperti masih kurangnya alat peraga yang digunakan oleh guru, serta minimnya buku sumber yang digunakan siswa.

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil observasi, wawancara serta studi literatur diperoleh gambaran bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru telah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran yang baik guna mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dengan adanya RPP yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan serta memuat nilai – nilai karakter yang mampu membangun kecerdasan siswa.

Penyusunan RPP merupakan suatu langkah yang bertujuan agar guru siap dalam melakukan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. RPP inilah yang kemudian menjadi dasar bagi guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV MIS Al-Istiqomah sudah berdasarkan RPP yang disusun oleh guru. Adapun secara umum proses pembelajaran IPS di kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang terbagi ke dalam beberapa tahapan diantaranya kegiatan awal, inti dan Penutup. Pada tahap-tahap tersebut proses pembelajaran dilakukan sedemikian rupa sehingga mampu merangsang siswa fokus dan menciptakan interaksi yang baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang diketahui bahwa kegiatan pembelajaran IPS dengan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan motivasi

mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa menyatakan bahwa metode ini mempermudah mereka dalam menyerap pelajaran yang diberikan.

Hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di MIS Al-Istiqomah Atar Bawang digunakan dua metode penilaian yaitu penilaian sikap yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran serta penilaian hasil yang bertujuan untuk mengetahui capaian pembelajaran yang telah dilakukan.

Implementasi pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan dalam matapelajaran IPS kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang secara keseluruhan berjalan dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya keterbukaan dari pihak sekolah terkait dengan pembenahan metode pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa, serta adanya respon positif dari siswa terkait metode ini.

Disamping beberapa faktor yang mendukung penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPS kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang terdapat beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran. Masih adanya siswa yang belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi tantangan yang berat bagi guru untuk mampu membangun suasana kelas yang lebih menyenangkan

dan kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan dalam matapelajaran IPS kelas IV MIS Al-istiqomah Atar Bawang adalah masih terdapat kekurangan pada perangkat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Mulai dari penerapan metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga guru dituntut untuk mampu memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan prestasi siswa. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPS kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang meningkatkan minat belajar siswa. Faktor pendukung penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPS kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang antara lain adalah terkait dengan pembenahan metode pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa, serta adanya respon positif dari siswa terkait metode ini. Faktor penghambat penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPS kelas IV MIS Al-Istiqomah Atar Bawang adalah minimnya perangkat pembelajaran, serta

pembelajaran seperti terbatasnya buku ajar yang digunakan siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih kurangnya alat peraga yang disediakan guna menunjang pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* serta pemahaman guru yang belum begitu mendalam terkait dengan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang menghambat proses implementasi metode ini. guru masih belum terlalu memahami metode.

DAFTAR RUJUKAN

- Denzin, N. K. dan Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Quality Research*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dimiyati dan Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rieneka Cipta.
- Djojo Suradisastro, dkk. (1991). *Pendidikan IPS III*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kiranawati. (2007). *Picture and Picture*. [Http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/picture addn picture/](http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/picture-addn-picture/). Diakses tanggal 20 Desember 2017 @20.30 WIB.
- Sagala. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Samlawi, F. dan Maftuh, B. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Depdikbud.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rieneka Cipta